

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil dari “Proses Produksi Program “Ramadhan Dress Up” di BBS TV Surabaya ini adalah:

1. Tidaklah Mudah untuk melakukan proses editing pada program acara khususnya “Ramadhan Dress Up” begitu pula dengan program-program yang lainnya. dibutuhkan skill khusus untuk melakukan proses editing ini. Dasar dari editing ini harus mengetahui lebih dahulu software apa yang digunakan dan harus mengetahui naskah program acara tersebut. Apabila tidak ada naskah yang tersedia, maka proses editing akan sulit untuk dilakukan atau dikerjakan.
2. Seorang editor harus sudah mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk proses editing yaitu, komputer, software yang akan digunakan, naskah, VT (jika dalam naskah tersebut terdapat VT, maka editor juga harus mempersiapkan VT tersebut), VO (jika dalam VT tidak ada VO, maka editor harus memberikan instrumen atau backsound agar saat pemutaran VT lebih enak didengar).
3. Agar tontonan yang ditayangkan berkualitas atau layak tayang, sebaiknya tayangan tersebut berdurasi sesuai dengan rundown, agar tayangan yang lain kebagian jam tayang, dan pemirsa dapat menikmati tayangan berikutnya dengan baik. Dan dalam proses editing sebaiknya memasukkan unsure-unsur yang dibutuhkan saja atau yang sesuai dengan naskah.

6.2 Saran

Adapun saran penulis setelah melakukan kerja praktik di BBS TV Surabaya:

1. Perlunya dilakukan briefing dan evaluasi setiap sebelum dan sesudah produksi.
2. Pembaharuan alat, sehingga dapat membantu kelancaran proses produksi khususnya waktu *live on-air*.
3. Bagi mahasiswa atau teman-teman SMK yang baru melakukan Kerja Praktik perlu disediakan orang yang khusus untuk mengajari dasar-dasar pemakaian alat sebelum mereka memegang alat tersebut.
4. Untuk teman-teman yang sedang melakukan Kerja Praktik, lakukanlah sebaik-baiknya dan berikan hasil yang paling maksimal.